

pengaruh terpai murattal Al- Qur'an terhadap tingkat kecemassan pada lansia

by Abdullah Nor Abadi

Submission date: 10-Sep-2020 08:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1383631453

File name: BAB_1-6_turnitin_fix.docx (94.83K)

Word count: 6118

Character count: 38340

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lanjut usia merupakan tahap terakhir pada lansia, akan menyebabkan rentang menurunnya kemampuan psikologis seperti lupa, kemunduran orientasi terhadap waktu dan penyakit kronis. Selain masalah pada lansia tingkat gejala pada *anxietas*. Kecemasan merupakan gangguan jiwa yang ditandai dengan rasa takut berulang yang mengakibatkan hilangnya konsentrasi saat melakukan aktivitas sehari-hari. (Wulandari & Meira, 2016).

Menurut WHO (2019), jumlah lanjut usia 50-60 tahun lebih dari 800 juta. Proyeksi menunjukkan bahwa angka angka ini akan meningkat menjadi lebih dari 2 miliar pada tahun 2050. Pada penelitian di Amerika di dapatkan data bahwa kejadian kecemasan pada lansia usia sebanyak 17,67%. Prevalensi lansia yang mengalami kecemasan di Indonesia 16,3 %. Berdasarkan hasil penelitian di Panti Sosial Lanjut Usia di Kabupaten Jombang di dapatkan hasil lansia yang mengalami kecemasan 40,6% (Bayu, 2017). Berdasarkan data awal penelitian pendahuluan yang diambil pada tanggal 06 Maret 2020 di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Tresna Werdha Jombang dari 12 responden 8 responden mengalami kecemasan 4 responden tidak mengalami kecemasan.

Kecemasan yang tidak diatasi bisa menimbulkan banyak gangguan yang dihadapi, antara lain pasien menjadi tidak responsif, gelisah, dan juga dapat menghidupkan respons stress terhadap, metabolik, dan respon *cardiac output*. Respons metabolik terdiri dari vasokonstriksi, kenaikan karbohidrat dan lemak

untuk energi serta metabolik protein. Respon neuroendokrin dan *cardiac output* melibatkan pergerakan mekanisme pertahanan tubuh seperti aktifnya hormon yang menyebabkan meningkatnya jumlah volume darah dan akhirnya menjadikan individu berreaksi seperti melawan atau menghindar. Tidak mengherankan bila diperkirakan 60% dari seluruh kejadian bunuh diri terkait dengan kecemasan yang dialaminya (Yuda, 2017).

Perlakuan yang diperoleh ini digunakan untuk berkurangnya rasa tingkat cemas. Murotal, terapi musik klasik (Suwanto et al., 2016) sel semua terapi kinerja bingung (Sysnawati et al., 2016). Murotal adalah rangkaian gelombang suara yang mencapai telinga dan diteruskan ke sel otak. Sel-sel mempunyai pengaruh terhadap sel oleh medan listrik yang menciptakan sel. Membaca Alquran memiliki efek pendinginan pada jantung dan sel-sel otak. Murotal memiliki efek yang baik serta signifikan dalam mengurangi ketegangan atau stres. Efek tersebut terlihat berupa perubahan akan terjadi adalah berubahnya sirkulasi darah serta berubahnya detak jantung. Murotal menstabilkan stres, mengurangi ketegangan serta kebingungan pada detak jantung. Jantung yang rileks dapat memengaruhi kinerja semua organ di tubuh, termasuk tekanan darah. (Silviani, 2015).

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis melakukan *literature review* dengan judul "Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia".

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia bersumber studi empiris dalam 5 tahun terakhir?

1.3 Tujuan *literature review*

¹⁹ Mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia berlandaskan penelitian empiris dalam lima tahun terakhir.

⁵ 1.4 Manfaat *literature review*

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat dijadikan referensi ⁵ untuk penelitian berikutnya, khususnya yang menyangkut topik pendekatan spiritual selain terapi murottal Al-Qur'an hubungannya dengan tingkat kecemasan pada lansia atau ²⁶ penelitian dengan variable yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menjadi dasar dan bahan masukan dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menurunkan kecemasan dengan memberikan ¹⁸ terapi murottal Al-Qur'an pada lansia, serta juga untuk teman sejawat semoga *literature review* ini bisa digunakan sebagai dasar dalam memberikan alternatif asuhan keperawatan dalam mengatasi ⁴⁸ kecemasan pada lansia.

BAB 2

TINJAUHAN PUSTAKA

2.1 Konsep kecemasan

2.1.1 Pengertian

Cemas (*anxietas*) yaitu stres atau ancaman bahaya merupakan reaksi yang normal. Kecemasan adalah respons emosional terhadap persepsi berbahaya, baik secara visual maupun yang dibayangkan. Ketakutan serta kecemasan sering diartikan sebagai hal yang sama, tetapi rasa takut umumnya menunjukkan ancaman tertentu, sehingga kecemasan menunjukkan ancaman yang kurang spesifik (Brunner dan Suddarth, 2017).

Kecemasan (*anxiety*) ialah Gangguan emosi yang ditandai dengan kecemasan atau ketakutan yang dalam dan terus-menerus, tidak ada gangguan dalam penilaian realitas (tes realitas / kemampuan RTA, masih baik) kepribadian tetap sama (tidak menderita dikotomi), gangguan perilaku mungkin ada tetapi dalam batas-batas Alami (Hawari 2016).

Ketakutan berbeda dengan kekhawatiran. Dengan demikian, ketakutan merupakan ciri khas adanya alasan tertentu yang dapat dijelaskan dan dimaklumi ketika orang menjaga keseimbangan rasa cemas atau cemas pada pikiran tertentu. Ini tidak terjadi dalam banyak situasi dan hubungan pribadi.

2.1.2 Fase Kecemasan

Fase kecemasan menurut Suart & sundenn (2015) antara lain::

1. cemas ringan

ketakutan berkaitan dengan pola aktivitas se hari-hari serta menjadikan orang waspada serta meningkatnya lahan persepsi diri kecemasan menghasilkan kreativitas serta pertumbuhan dan dapat memotivasi belajar.

2. cemas sedang.

dimungkinkan seseorang untuk fokus pada hal yang lebih penting serta mensampingkan orang lain.

3. Kecemasan berat.

sangat mengurangi bidang persepsi seseorang menjadi lebih puas dengan sesuatu yang lebih rinci dan tidak mampu memikirkan.

4. Tingkat paniik

Dari lemas sampai ketakutan dan kecemasan yang berhubungan dengan ketakutan. Seseorang yang kehilangan kendali dan mengalami kepanikan tidak dapat melakukan apapun bahkan ketika diarahkan. Kepanikan menyebabkan kebingungan karakter. Keadaan panik meliputi perkembangan aktivitas motorik, penurunan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, distorsi sensorik, kurangnya pola pikir rasional, serta kelelahan jangka panjang yang dapat menyebabkan kelelahan ekstrim serta bahkan kematian.

2.1.3 Ciri – ciri yang mempengaruhi kecemasan

1 Ciri presdiposisi

Ciri presdiposisi ialah Semua situasi darurat yang dapat menyebabkan kecemasan dalam hidup meliputi:

- a. Apa yang timbul terjadinya cemas sehubungan dengan krisis yang Anda alami (minimnya perkembangan atau situasi)
- b. perpecahan emosional yang di alami diri sendiri tidak dapat terselesaikan dengan baik konflik antara kenyataan dan keinginan dapat memicu kecemasan pada diri sendiri.
- c. Konsepsi individu terganggu serta menimbulkan rasa ketidakmampuan pada diri sendiri berfikir secara nyata sehingga dapat membangunkan kecemasan.
- d. Kekecewaan membuat rasa ketidakmampuan untuk membuat kepastian yang berdampak terhadap ego.
- e. Gangguan jasmani akan membangunkan kecemasan sebab membentuk ancaman integritas fisik yang mampu membawa dampak konsep diri sendiri.
- f. Model mekanisme koping keluarga, atau model keluarga dalam menghadapi stres (stres), akan mempengaruhi diri sendiri dalam merespon permasalahan yang dialami oleh mekanisme koping yang dialami oleh banyak individu.
- g. Kejadian gangguan cemas keluarga dapat memengaruhi respons Anda terhadap masalah respons Anda sendiri, untuk mengatasi kecemasan.

- h. Penyembuhan yang mengandung benzodizepin ialah Medikasi yang dapat memicu terjadinya kecemasan, Benzopine mengontrol aktivitas neuron di otak yang menyebabkan kecemasan karena dapat menghambat neurotransmitter GABA (asam gamma aminobutyric).

2 Bagian preseptasi

Bagian preseptasi ialah semua ketegangan dalam kehidupan yang dapat memicu timbul ras kecemasan. Bagian preseptasi di kelompokkan dalam Dua bagian:

- a. Beberapa ancaman ketegangan terhadap integritas fisik serta kecemasan mental meliputi:

- 1) Penyebab internal, termasuk gangguan mekanisme fisiologis sistem kekebalan, pengaturan daya tubuh, serta perubahan biologis umum (misalnya kehamilan)
- 2) Penyebab eksternal, termasuk paparan infeksi virus dan bakteri, defisiensi nutrisi serta kelangsungan hidup yang buruk.

2.1.4 Tanda dan gejala kecemasan

Respons atau gejala cemas menurut *Hamilton anxiety ratingscale (HARS)* (Nursalam, 2015) yaitu:

1. Kecemasan

Kecemasan, perasaan tidak enak, takut pada pikiran sendiri, mudah teralihkan

2. Ketegangan

Gugup, tidak berdaya, gelisah, panik.

3. Takut

ketakutan ditinggal sendiri, , takut kegelapan.

4. Godaan tidur

Bangun di malam hari, sulit tidur, kurang tidur, bangun lemas lesu,mipi kurang enak serta menakutkan.

5. Godaan kesadaran

Kesulitan dalam fokus, mempunyai daya ingat yang kurang baik

6. Kemunduran perasaan.

Hilangnya keinginan serta minat, minimnya rasa senang pada hobi, sedih, perasaan tidak menentu, atau berganti sepanjang waktu.

7. Gejala sensorik

Muka merah, penglihatan kabur, merasa lemah, tinitus.

8. Gejala somatic

Merasa sakit atau nyeri pada otot, suara terdengar tidak stabil, gigi suara gigi gemerutuk.

9. Gejala kardiovaskuler

Takikardi, pusing, sesak nafas,berdebar jantung.

10. Petanda respirasi

Rasa tertekan atau dada merasa sesak, Tersedak, sering bernafas, sesak nafas, atau sesak nafas.

11. Gejala urogenital

Sering buang air, impotensi, ejakulasi dini, amenoreha pada wanita, regia.

12. Gejala otonom

Muka tampak pucat, mukosa kering, mudah berkeringat, sakit kepala.

13. Tingkah laku

14. Kurang rileks dan gelisah, tremor pada jari, dahi sering mengkerut, tegang tonus otot meningkat.

Menurut Novitasari (2011) tanda serta gejala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Dizziness, light-headedness

46

Kondisi yang membuat penderitanya mengalami pusing, sampai merasa dirinya atau sekelilingnya berputar.

2. Hyperhidrosis

Kondisi dimana orang berkeringat secara berlebihan, yang terkadang tidak diakibatkan oleh suhu panas ataupun olahraga.

3. Hiperrefleksia

Merupakan reaksi sistem saraf yang berlebihan ketika menerima rangsangan.

4. Hipertensi

39

Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang parah serta bertambahnya risiko penyakit jantung, stroke, dan terkadang kematian.

5. Palpitasi

Sebuah sensasi ketika jantung terasa berdegup dengan kencang.

6. Midriasis pupil

7. Gelisah

Tidak tenteram, selalu merasa khawatir.

8. Pingsan

Kurangnya aliran darah ke otak.

9. Takikardi

⁵¹ Kondisi ketika detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat.

10. Kesemutan di ekstrimitas sensasi seperti tertusukjarum atau mati rasa pada bagian tubuh tertentu.

11. Tremor

²⁹ Getaran atau menggigil yang terjadi secara tidak sadar.

12. Sesak

Kesulitan bernapas saat beristirahat atau melakukan tugas sehari-hari yang terlalu berat.

13. Hesitensi, frekuensi urin

²³ Memulai kencing yang lama dan seringkali disertai dengan mengejan yang disebabkan oleh karena otot destrussor buli- buli.

2.1.5 Cara Pengukuran Kecemasan

1. Skala HARS

²³ Alat ukur kecemasan yang dikembangkan oleh banyak peneliti sebelumnya, diantaranya analisis kecemasan berdasarkan HARS berikut, telah membuktikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait tingkat kecemasan HARS yang meliputi stres, kecemasan, kecacatan, ⁵⁰ ketakutan, gangguan tidur, kecerdasan terganggu, depresi, gejala otonomi, gejala kardiovaskular, gejala gastrointestinal, gejala neurologis, dan gejala. Otonomi perilaku (Nursalam, 2008)

Gejala berbasis kecemasan HARS dapat diukur pada skala 0 sampai 4. Skor 0 berarti tidak ada gejala, atau keluhan, skor 1 berarti lega (salah satu pilihan yang ada), dan skor 2 berarti sedang (setengah gejala), dan skor 3 berarti parah. Rata-rata (setengah) serta 4 poin berarti sangat parah. Dengan menjumlahkan skor untuk masing-masing dari 14 kelompok gejala, Anda dapat melihat derajat kecemasan individu dari hasil penjumlahan dan penjumlahan. :

- a. Skor < 14 = tidak ada kecemasan.
- b. Skor 14 – 20 = kecemasan ringan.
- c. Skor 21 – 27 = kecemasan sedang.
- d. Skor 28 – 41 = kecemasan berat.
- e. Skor 42 – 56 = panik.

2. Skala Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)

Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS) merupakan kuisioner agar mengetahui tingkat kecemasan seseorang secara kuantitatif dan kualitatif. Akan ada 20 pertanyaan yang dimana setiap pernyataan dinilai 1 sampai 4 (1: tidak pernah, 2 kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Ada 15 pertanyaan ke arah meningkatkan kecemasan dan 5 soal ke arah menurunnya kecemasan (Zung Self-rating Anxiety Scale) menurut (Jan Modowell, 2006). rentang penilaiannya 20 sampai 80, dengan pengelompokan antara lain:

- a. Skor 20-44 = ringan kecemasan
- b. Skor 45-59 = sedang kecemasan
- c. Skor 60-74 = berat kecemasan

3. Skala Geriatric Anxiety Scale (GAS)

Segel dkk (2010) mengungkapkan cemas terhadap lansia dapat diukur dengan mengukur kecemasannya, Geriatric Anxiety Scale (GAS).Maka dalam penelitian ini untuk mengukur kecemasan pada Lansia juga menggunakan standar GAS. Terdapat 25 pertanyaan, dimana setiap pertanyaandinilai 0-3 (0: tidak pernah, 1: pernah, 2: jarang, 3: sering).Rentang hasil skordari 0 hingga 75, semakin tinggi skor mengindikasikan semakin level kecemasan tertinggi.

- a. Nilai 0-18 = level minimal dari kecemasan
- b. Nilai 19-37 = kecemasan ringan
- c. Nilai 38-55 = kecemasan sedang
- d. Nilai 56-75 = kecemasan berat.

2.2 Terapi Murratal Al-Qur'an

2.2.1 pengertian Murratal Al-Qur'an

Suara Rekaman se orang qori'yang di lagukan ialah di sebut murrotal (pembawa Al-Qur'an) (siswantinah,2012)alunan suci Al-Qur'an diteriakkan oleh qori '(pembaca Al Quran) dapat di artikan sebagai murratal,di rekam sertra di pendengarkan dengan waktu lambat serta santai (Purna,2006).

Murrotal merupakan salah satu musik yang mempunyai dampak baik untuk pendengarnya (Widayarti,2011). didengarkannya lantunan Al-Qur'an di bunyikan selaku tartil serta mendatangkan ketengan .Bunyi suci Al-Qur'an secara merupakan nada pengobatan serta alat yang mudah di jangkau .Suara dapat berkurangnya hormon –hormon bertambahnya ³⁶ perasaan santai,memperbaiki system tubuh dapat menurunkan tekanan darah serta memperlambat, pernafasan, denyut, nadi,detak jantung serta aktivitas gelombang pada otak(Heru,2008)

Murrotal merupakan sebagai rangkaian bunyi Al-Qur'an yang akan ada dampak yang dapat menyehatkan jantung serta otakMurrotal mempunyai dampak baik yang signitif untuk berkurannya stres dan ketegangan .Dampak ini nampak dalam bentuk perubahan-perubahan yang terjadi yaitu,peerubahan pada detak jantung,perubahan sirkulasi.Murrotal dapat melancarkan serta menghilangkan kekacauan serta ketegangan dalam denyut jantung.

Dengan adanya rasa tenang pada jantung dapat proses kinerja semua organ manusia(Kaheel, 2011) Dalam penelitian yang di lakukan oleh (silviani, 2015).Murrotal Al-Qur'an berkhasiat untuk berkurannya cemas terhadap anak presirkumsisi. Rata-rata penelitian ini menunjukkan adanya berkurangnya rasa cemas. Perubahan tingkat kecemasan yang di sebakn oleh anak-anak yang koperatif peniliti intervensi. Penelitian lain menunjukkan bahwa terapi murrotal mampu bertamhnya kosentrasi belajar pada anak usia sekolahserta akan merasa lebih santai saat mendengarkan terapi murrotal serta ketenangan (Apriyani dkk.,2015).

Bunyi Al-Qur'an secara fisik mempunyai unsur bunyi. Bunyi tersebut dapat berkurangnya stres, bertambahnya endokrin serta bertambahnya rasa santai (Siswanti & Ummi, 2017).

⁴¹ Heru (2008) bahwa alunan ayat Al-Qur'an secara fisik mempunyai unsur – unsur manusia, sedangkan bunyi manusia merupakan instrument pengobatan yang menajubkan serta mudah untuk di jangkau. Suara dapat berkurangnya hormon – hormon, menghidupkan hormone alami, bertambahnya rasa santai, memperbaiki system tubuh sehingga dapat berkurangnya Ini memperlambat pernapasan, ⁴ detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang, serta tekanan darah..

Murottal (frase dari Al-Qur'an) yang dibaca dengan tar til adalah:

1. Memberikan rasa santai (Upoyo, 2012)
2. Bertambahnya rasa santai (Heru, 2008)
3. membaca Al-Qur'an merupakan terapi murattal, menimbulkan rasa santai (Assegaf, 2013)
4. Mengasihkan pergantian fisiologis (Siswantinah, 2011)
5. . Pengobatan murottal (baca Alquran) ⁶⁴ merupakan salah satu cara untuk mengatasi kecemasan (Gray, 2010)

2.2.3 Mekanisme Murratal ⁶¹ Al-Qur'an Sebagai Terapi

sesudah baca Al-Qur'an atau mendengar bunyi implus Al-Qur'an atau rangsangan bunyi, pembaca yang dididengarkan. Secara fisiologis pendengaran merupakan proses dimanam mengirim informasi kesusunan saraf serta membedakan frekuensi .Setiap suara yang di proleh

oleh bunyi atau getaran tersebut berubah menjadikan implus elektrik ditelinga serta diteruskan melewati saraf menuju konteks pendengaran di otak.

Getaran bunyi bacaan Al-Qur'an mencapai daun telinga dan menyebabkannya bergetar, yang diteruskan ke liang telinga dan gendang telinga (selaput di daun telinga) Getaran ini berlanjut di tulang pendengaran yang terhubung satu sama lain. Stimulasi fisik dari ¹ perbedaan ion kalium dan ion natrium menjadi aliran listrik yang disalurkan ke otak melalui saraf N.VII (Cokhlearis Vesibule) yang akurat di bidang pendengaran. Area ini adalah memori perbandingan suara, jangka pendek, serta ada yang kompleks.

Sidang sekunder (wilayah interpretasi auditori) pembacaan Al-Qur'an berlanjut hingga dislokasi lobus temporal otak lobus temporal yang tertelan oleh daerah wernicke. Di area ini, sinyal dari area yang terkait dengan konvergensi fisik, visual,serta auditori.area interpretasi umum, area diagnosis di ³⁴ area pengetahuan, dan area asosiasi tersier. Area wernike adalah untuk interpretasi (interpretasi atau kesan) bahasa serta bahasa sangat erat kaitannya dengan area pendengaran sekunder serta primer. Berhubungan dekat ini mungkin hasil dari pengenalan ucapan mendahului pendengaran.

Talamus adalah area otak berguna untuk berpikir serta memproses informasional yang masuk ke otak dan mengirimkan sinyal ke korteks serebral.Sinyal di *neokorteks* di susun menjadi benda yang dapat di fahami serta di pilah-di dengarkannya artinya, amigdala mengirimkan

sinyal ke hipokampus agar otak dapat mengenali setiap objek dan makna keberadaannya. Hipokampus sangat membantu pentingnya otak untuk menyimpan ingatan baru.. Ini hal yang di mungkinkan karena *hipokamus*". Serta terdapat dorongan dalam otak agar dapat mengingat pengalaman.

Pikiran yang menyenangkan serta kurang menyenangkan. Walaupun pembaca Al-Qur'an kurang mengetahui maknanya pula teteap berguna jika pembacanya menggunakan keihlasan serta kesopanan. Karena Alquran dapat menciptakan mood yang baik dengan memberikan kesan yang baik kepada hipokampus dan amigdala. Selain membaca Alquran, bisa mendapatkan keuntungan dengan hanya mendengarkan, tetapi dampak yang ditimbulkannya tidak sebesar membacanya melalui eksperimen.

31

2.3 Konsep lansia

2.3.1 pengertian lansia

Lansia ialah Peristiwa pasti yang dapat dialami oleh siapa pun di usia ini, tidak ada yang dapat menghindari tetapi dapat mencoba untuk mempermbat terjadinya (Padila, 2013).

22

Surini & Utomo (2003) mengungkapkan bahwa lanjut usia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang akandijalani semua individu, ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untukberadaptasi dengan stress lingkungan (Azizah, 2011).

⁹ Menua (menjadi tua) ialah suatu proses yang merubah seorang dewasa sehat menjadi seorang yang *frail* dengan berkurangnya sebagian besar cadangan sistem fisiologis serta bertambahnya kerentanan terhadap penyakit serta kematian (Setiati, Harimurti, & R,2009).

¹⁶

2.3.1 Batasan-batasan lansia

WHO mengelompokkan lansia menjadi 4 kelompok yang meliputi:

1. Usia pertengahan (*middle age*) merupakan kelompok usia 45 sampai 59 tahun
2. Lanjut usia (*elderly*) adalah antara 60 sampai 74 tahun
3. Lanjut usia (*old*) adalah antara 75 sampai 90 tahun
4. lanjut usia tua adalah umur 90 tahun

2.3.2 Metode penuaan

⁴² Penuaan merupakan proses situasi yang terjadi dalam kehidupan manusia. Proses penuaan tidak dimulai pada waktu tertentu di mulai sejak permulaan kehidupannya. Adalah neonantus little one pra schola cukup umur, remaja serta lansia (Padila, 2013).

2.3.3 Gejala-gejala kemunduran selebral

1. Suka linglung, kesadaran yang kurang baik
2. Sulit menerima ide-ide baru.
3. kerap disorientasi oleh waktu, lokasi serta orang
4. Ingatan tentang masa lalu bertambah bagus serta suasana yang baru dilaksanakan (Setyanto, 2017)

2.3.4 Rangkaian imbawan zat makani pada lansia

Kebutuhan Pada usia 0-9 Kebutuhan energi menurun sekitar 5%, usia 50 sampai 65%, sebab mengandung vitamin, serat serta mineral..

1. Para orang tua sebaiknya makanan lemak nabati dari pada lemak hewani buat mencegah penumpukan lemak tubuh
2. . Asupan makanan yang baik terdiri dari sumber vitamin A, D, dan E untuk mencegah penyakit degeneratif dan vitamin B12, asam folat, vitamin B1 dan vitamin C untuk mencegah penyakit jantung.
3. Asupan zat besi (Fe), seng (Zn), selenium (Se), dan kalsium (Ca) mencegah anemia dan osteoporosis serta meningkatkan daya tahan tubuh.

2.4 Pengaruh Murratal Al-Qu'an terhadap Kecemasan

Murratal cara bekerja pada otak ialah di dorong dengan adanya rangsangan

Penyembuhan murrotal Kemudian otak berguna untuk memproduksi zat kimia yang disebut neoropideo. Molekul-molekul tersebut dihubungkan dengan receptor serta memberikan timbal berupa kesenangan serta kenyamanan (Abdurrohman, 2010).

Seorang Muslim yang didengarkannya Alquran, berbahasa Arab atau tidak, dapat mengalami perubahan fisiologis yang sangat signifikan dan umumnya merasakan penurunan depresi, kesedihan serta ketenangan mental (Siswatina, 2011)

Umat Islam percaya bahwa ayat-ayat Alquran adalah kitab suci yang berisi firman Tuhan seta menjadi panutan bagi manusia. Sehingga dengan mendengarkan merasa di dekatkan pada Tuhan untuk menyerahkan semua permasalahan yang dimiliki pada Tuhan, hal ini menambahkan keadaan santai pada subjek. (Primaratri, 2018)

Bertajuk “Pengaruh Perawatan Ibu terhadap Kecemasan Rawat Inap Anak di RSUD Sura Carta Moer Wadi,” Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Surakarta. Moewardi Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pra eksperimental., serta Desain pretest satu kelompok menggunakan desain studi. Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Jasmine II. Moewardi Surakarta menggunakan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling objektif. Pengumpulan data penelitian dianalisis menggunakan paired sample t-test yang disesuaikan dengan karakteristik anak, menggunakan angket kecemasan yang telah diisi peneliti dengan mengacu pada angket kecemasan T-MAS. Hasil uji-t sampel berpasangan yang didapatkan adalah 0,001 lebih kecil dari nilai-P signifikan (dua sisi) 0,05.

Maka keputusan pengujiannya ialah H_0 ditolak dan H_a diperbolehkan, sehingga terapi murotal berdampak pada kecemasan rawat inap anak. Pengobatan murrotal berdampak signifikan pada berkurangnya cemas pada anak yang mengalami rawat inap. anak yang mengalami kecemasan selama rawat inap disarankan untuk menjalani perawatan otot.

BAB 3

METODE

3.1 Strategi pencarian *literature*

3.1.1 *Framework*

Strategi yang tepat dalam menemukan dokumen pada penelitian ini adalah dengan dugunakannya PICOS *framework*, yaitu :

1. *Population/problem*, populasi atau masalah yang akan di analisis
2. *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan
3. *Comparation*, penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai perbandingan
4. *Outcome*, hasil yang didapatkan pada penelitian
5. *Study design*, desain penelitian yang digunakan oleh jurnal yang akan di *review* (Nursalam, 2020).

3.1.2 Kata kunci

Mencari jurnal atau artikel memakai kata kunci serta operator boolean (NOT, AND, OR, atau NOT, AND) yang digunakan untuk memperluas atau menentukan pencarian, sehingga memudahkan untuk menentukan jurnal atau artikel mana yang akan digunakan (Nursalam, 2020). ² Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “murottal al quran”serta “tingkat kecemasan” serta “lansia”.

3.1.3 Database

² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari: penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bukan observasi langsung. (Nurslam, 2020). Sumber data sekunder diperoleh berupa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan subjek. yang dibuat dari database melalui pencarian google, springer dan dunia secara langsung.

3.2 ⁶⁰ Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

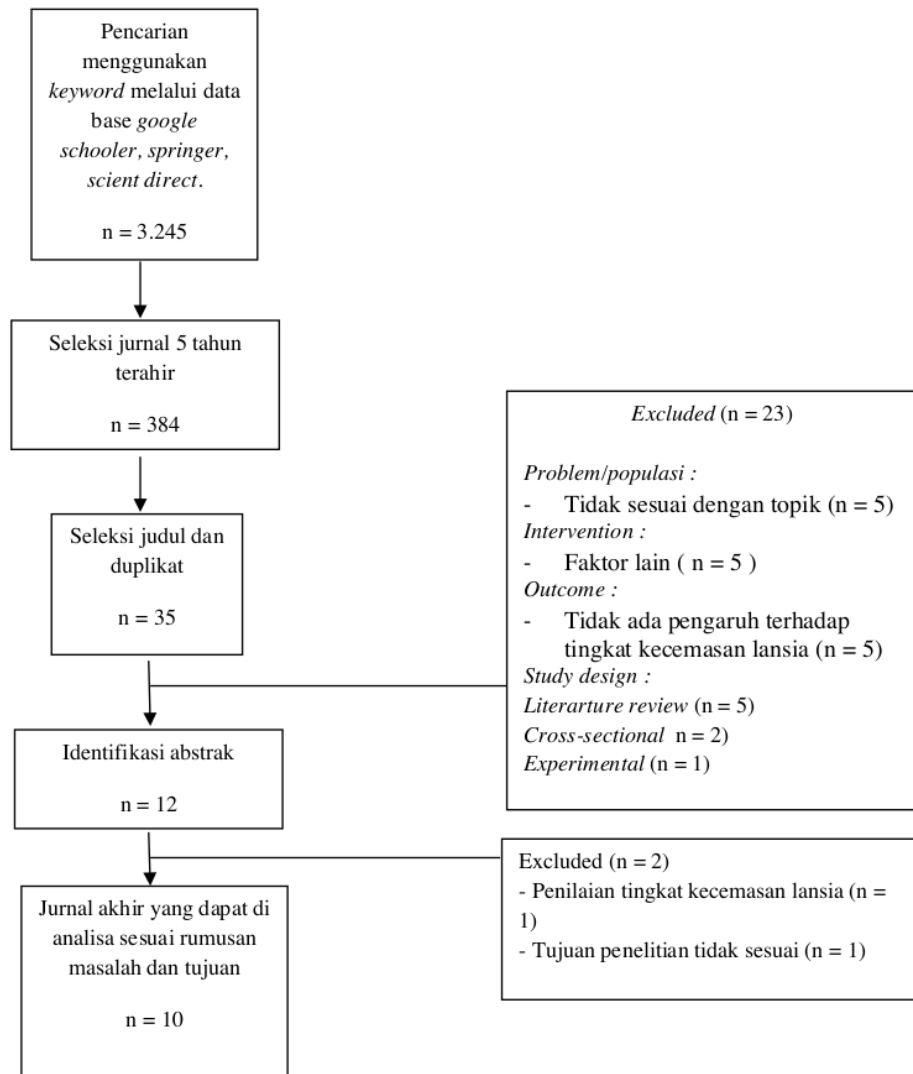
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population / problem</i>	Jurnal internasional dan nasional yang berhubungan dengan ⁵⁴ jenis penelitian yaitu pengaruh murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia.	Jurnal yang terdapat faktor lain selain pengaruh murottal al qur'an yang mempengaruhi terhadap ²⁸ tingkat kecemasan pada lansia.
<i>Intervention</i>	Terapi murottal al quran	faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan.
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan ¹
<i>Outcome</i>	Adanya pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia	Tidak ada pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia
<i>Study design</i>	<i>Experimental, quasy eksperimen, cross-sectional,</i>	<i>Literature review</i>
Tahun terbit	Jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Menggunakan Indonesia, serta Inggris	Bahasa Inggris

3.1 ⁸ Seleksi studi dan penilaian kualitas

3.1.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *google scholar*, *springer*, dan *scient direct* menggunakan kata kunci “*murottal al qur’an*” AND “*tingkat kecemasan*” AND “*lansia*”, peneliti menggunakan 10 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi tidak digunakan dan hanya ada 10 jurnal yang dilakukan *review*.

Gambar 3.1 Diagram alur *review* jurnal



3.2.1 Daftar jurnal hasil pencarian

Tinjauan pustaka ini disusun dengan menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data ekstraksi serupa berdasarkan hasil yang diukur untuk mencapai tujuan (Nurslam, 2020). Selanjutnya jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal yang memuat nama peneliti, tahun terbit, judul, metode pencarian, hasil, serta database.

Tabel 3.3 Daftar jurnal hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode variabel, instrument, analisis)	Desain, sampel, hasil penelitian	Data base
1.	Sri Suryani.	2016	Vol 7, No 4	Pengaruh terapi audio murottal surah ar-rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharmia Yogyakarta	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: murottal, insomnia, lansia ar-rahman I: SOP murottal, instrument insomnia A: <i>independent test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terapi audio murottal surah ar-rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharmia Yogyakarta dengan nilai t hitung =7,701	<i>Google scholar</i>
2.	Fatma Siti Fatimah	2015	Vol 3, No 1	Efektivitas mengendarkan murottal al quran terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>probability sampling</i> V: murottal, insomnia, lansia al quran I: SOP murottal, instrument insomnia A: <i>paired sample t test</i> dan <i>independent sample t test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada efektivitas mengendarkan murottal al quran terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta dengan nilai (p = 0,000)	<i>Google scholar</i>

N0	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, variabel, instrument, analisis)	sampel,	Hasil penelitian	Data base
3.	Listiani Amanah, Santi Esterlita Purnamasari.	2015	Vol 17, No 1	Efektivitas mendengarkan bacaan al quran terhadap penurunan tingkat depresi pada lansia	D: eksperimen S: purposive sampling V: mendengarkan quran, depresi, lansia I: SOP mendengarkan bacaan al quran, instrument depresi A: wilcoxon	bacaan al quran, bacaan al quran, bacaan al quran	Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan skor depresi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol nilai (p = 0,000)	Google scholar
4.	Lola & Margino	2018	Vol 2, No 1	The influence of listening to the Qur'an on changes in blood pressure in the elderly at the Andalas Padang Health Center	D: eksperimen S: purposive sampling V: listen to the quran, blood pressure, elderly I: SOP listening to the Koran, observing blood pressure A: paired sample t test	the quran, blood pressure, elderly	The results of this study indicate there is an effect of listening to the Qur'an to changes in blood pressure in the elderly at Andalas Padang Health Center with a value (p = 0,000)	Springer
5.	Roma Vitra Titik Suerni, Sawab.	2019	Vol 5, No 1	Pengaruh terapi ayatsuci al quran, tingkat stress, lansia terhadap tingkat stress pada lansia.	D: quasy eksperimen S: purposive sampling V: mendengarkan ayat suci al quran, tingkat stress, lansia I: SOP mendengarkan ayat suci al quran, instrument tingkat stress A: T dependent	ayat suci al quran, tingkat stress, lansia	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi ayatsuci al quran terhadap tingkat stress pada lansia di Kelurahan Blotongan Kota Salatiga dengan nilai (p = 0,001)	Google scholar

No	Author	Tahun	Volume, Judul, Angka	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
6.	Sasongko Priyo Dwi Iwan Purnawan, Achiriyati.	2016	Vol 11, No 3 <i>The influence of murottal al quran therapy on the quality sleep, elderly of sleep of the elderly in the Cilacap Dewanata social rehabilitation unit</i>	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>simple random sampling</i> V: <i>murottal al quran, quality of sleep, elderly</i> I: <i>Murottal al quran SOP, sleep the quality instrument</i> A: <i>wilcoxon</i>	<i>The results of this study indicate that there are significant differences between before and after the administration of murottal al quran therapy with a value = 0,000). Whereas in the control group there was no difference with the value of p (p = 0.083).</i>	<i>Scient direct</i>
7.	Nia Wahyu Marlina	2019	Vol 4, No 1 <i>Efektivitas terapi murottal al quran secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dipanti werdha budhi dharma umbulharjo Yogyakarta</i>	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: <i>murottal al quran, kualitas audio visual</i> I: <i>SOP murottal al quran, instrument kualitas tidur</i> A: <i>wilcoxon</i>	Hasil analisis menunjukkan efektif terapi murottal al quran secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dipanti werdha budhi dharma umbulharjo Yogyakarta dengan nilai (p = 0,004)	<i>Google scholar</i>

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
8.	Yossi Ilham Budiyanto	2018	Putra 2018 Vol 4, No 1	Pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>random sampling</i> V: terapi genggam jari dan murottal I: SOP genggam jari dan murottal, instrument kejadian insomnia A: <i>paired sample t test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta dengan nilai ($p = 0,001$)	<i>Google scholar</i>
9.	Siti Pebruari, Nida Amalia.	2019	Rahmawati 2019 Vol 8, No 1	Peran media murottal al quran terhadap stress pada lansia di UPTD sosial tresna werdha nirwana Puri Samarinda	D: kualitatif S: <i>purposive sampling</i> V: media, murottal al quran, stress, lansia I: SOP media murottal, instrument stress A: <i>univariat</i>	Hasil penelitian ini informan mengerti dan memahami stress. Beberapa informan memaparkan faktor penyebab terjadinya stress pada lansia dan mengatakan memiliki dampak yang positif setelah mendengarkan murottal al quran	<i>Google scholar</i>

10. Ina Nisrina Bahrir, Siti Komariyah. 2020. Vol 8, No 1. Pengaruh terapi murottal al quran terhadap stress pada lansia. **D:** *experiment* Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terapi murottal al quran terhadap stress pada lansia dengan nilai ($p = 0,000$)
S: *purposive sampling*
V: murottal al quran, stress, lansia al quran, al quran terhadap stress instrument stress
I: SOP murottal al quran, al quran terhadap stress pada lansia dengan nilai ($p = 0,000$)
A: *wilcoxon* *Google scholar*

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS *LITERATURE REVIEW*

4.1 Hasil penyajian tabel

Hasil literatur untuk pembuatan tugas akhir meliputi ringkasan hasil setiap artikel yang dipilih dalam bentuk tabel, menjelaskan arti tabel di bawah tabel tersebut dan kecenderungan dalam format paragraf (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Karakteristik umum penyediaan studi (n = 10)

No	Kategori	N	%
A Tahun Publikasi			
1	2020	1	10,0%
2	2019	3	30,0%
3	2018	2	20,0%
4	2016	2	20,0%
5	2015	2	20,0%
Total		10	100
B Desain Penelitian			
1	<i>Kualitatif</i>	1	10,0%
2	<i>Eksperimental</i>	3	30,0%
3	<i>Quasy eskperimental</i>	6	60,0%
Total		10	100

Berdasarkan distribusi tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari jurnal yang dianalisis didapatkan tahun publikasi 2019 sebanyak 3 jurnal dengan persentase (30,0%), dan sebagian besar dari jurnal yang dianalisis didapatkan

desain penelitian menggunakan *quasy eksperimental* sebanyak 6 jurnal dengan persentase (60,0%)

³⁸ Tabel 4.2 Pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan lansia

Pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan lansia **Sumber empiris utama**

³³ Murottal al qur'an merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya melalui bacaan ayat suci al qur'an. Suryani (2016), Fatimah (2015), Purnamasari (2015), Tama dkk (2019), Lola & Margono (2018).

Gangguan alam perasaan (*affective*) yang ditandai atas perasaan kekhawatiran atau keteakutan yang mendalam serta berkelanjutan, tiada mengalami rintangan dalam menilai realitas Oktora dkk (2016), Marlina (2019), Budiyanto (2018), Amalia & Rahmawati (2019), Bahrir & Komariyah (2020).

Hasil penelitiannya Suryani (2016), dengan judul “Pengaruh terapi suara Surat Al-Rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharma Yogyakarta” menunjukkan adanya pengaruh terapi suara Surat Al-Rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia. UBT dan tanggap Bodhi Dharma Yogyakarta, dengan nilai t hitung = 7,701.

Hasil penelitiannya ¹ Fatimah (2015), dengan judul “Efektivitas mendengarkan murottal Al- Qur'an terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta” menunjukkan ada efektivitas mendengarkan murottal ⁴⁴ al quran terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta dengan nilai (p = 0,000).

Hasil penelitiannya Purnamasari ¹ (2015), dengan judul “Efektivitas mendengarkan bacaan Al- Qur'an terhadap berkurangnya tingkat depresi pada

lansia” menunjukkan adanya perbedaan skor depresi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol nilai ($p = 0,000$).

Hasil penelitiannya Lola & Margono (2018), dengan judul ” *The influence of listening to the Qur'an on changes in blood pressure in the elderly at the Andalas Padang Health Center*” The results of this study indicate there is an effect of listening to the Qur'an to changes in blood pressure in the elderly at Andalas Padang Health Center with a value ($p = 0,000$).

Hasil penelitiannya Tama dkk (2019), dengan judul ” Pengaruh Mendengarkan Ayat Suci Surat Al-Rahman Terhadap Tingkat Stres Lansia di Desa Plotongan Kota Salatiga ”Mendengarkan Ayat Suci Al-Qur'an Surat Al-Rahman Surat Al-Rahman Terhadap Tingkat Stres Lansia di Desa Plotongan, Kota Salatiga. dengan nilai ($p = 0,001$)

Hasil penelitiannya Oktora dkk (2016), dengan judul ” *The influence of murottal al quran therapy on the quality of sleep of the elderly in the Cilacap Dewanata social rehabilitation unit*” The results of this study indicate that there are significant differences between before and after the administration of murottal al quran therapy with a value ($p = 0,000$). Whereas in the control group there was no difference with the value of p ($p = 0.083$).

Hasil penelitiannya Marlina (2019), dengan judul ” Pengaruh pengobatan murottal al quran audiovisual pada kualitas tidur pada lansia dengan insomnia menunjukkan efektif terapi murottal al quran secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dipganti werdha budhi dharma umbulharjo Yogyakarta dengan nilai ($p = 0,004$).

Hasil penelitiannya Budiyanto (2018), dengan judul ”³ Pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta” menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta dengan nilai ($p = 0,001$).

Hasil penelitiannya Amalia & Rahmawati (2019), dengan judul ”Peran media²⁸ murottal al quran terhadap stress pada lansia di UPTD panti sosial tresna werdha nirwana Puri Samarinda” menunjukkan informan mengerti serta memahami stress. Beberapa informan memaparkan penyebab terjadinya stress pada lansia serta mengatakan memiliki dampak yang bsik setelah mendengarkan lantunan⁶² murottal Al-Qur’an.

Hasil penelitiannya Bahrir & Komariyah (2020), dengan¹⁸ judul ” Pengaruh terapi murottal al quran terhadap stress pada lansia” menunjukkan ada¹ pengaruh terapi murottal Al-Qur’an terhadap stress pada lansia dengan nilai ($p = 0,000$).

Tabel 4.3 *Primary resources of the study*

<i>Resources type</i>	<i>Book</i>	<i>Ordinary paper</i>	<i>Review articles</i>			<i>Dissertation</i>
			<i>Review</i>	<i>Systematic \$review</i>	<i>Meta-analysis</i>	
Indonesian	800	800	4	-	-	-
English	822	822	5	4	6	5
\$ Total	Indonesian= 1600	English = 1644				Total= 3245

Tabel 4.4 *Delphi method procedure to find most suitable framework of the study*

<i>Stages of the procedure</i>	<i>Desirable structure of the frame work of the study</i>
<i>First run</i>	<i>Murottal al qur'an</i>
<i>Second run</i>	<i>Anxiety</i>
<i>Third run</i>	<i>Elderly</i>

Tabel 4.5 *the content of elderly anxiety*

Author	Elderly anxiety
Suryani (2016),	Lansia sering kali mengalami kecemasan terhadap dirinya, seperti cemas yang di akibatkan dari berbagai penyakit
Fatimah (2015),	Kecemasan pada lansia sering terjadi yang disebabkan oleh faktor penyakit yang dialaminya
Purnamasari (2015)	Ansietas muncul akibat adanya masalah baik secara fisiologis dan patologis
Tama dkk (2019)	Penurunan kesehatan dan imunitas pada lansia menjadi salah satu penyebab mengalami ansietas
Lola & Margono (2018)	Beberapa lansia mengalami kecemasan karena adanya penyakit
Oktora dkk (2016)	Cemas bagi lansia muncul karena adanya perubahan peran dan hubungan sosial yang tidak dapat berinteraksi seperti biasanya
Marlina (2019)	Lansia mengalami ansietas atau cemas karena adanya masalah kesehatan yang di deritanya
Budiyanto (2018)	Kecemasan pada lansia merupakan respon psikologis terhadap penyakit yang mulai di deritanya
Amalia & Rahmawati (2019)	Masalah kesehatan yang muncul pada lansia berakibat pada kecemasan
Bahrir & Komariyah (2020)	Kecemasan pada lansia terhadap usia yang semakin tua dan terdapat penurunan fungsi tubuh

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari sepuluh jurnal yang menuliskan kata kunci pada beberapa database yang digunakan, terlihat jumlah responden yang mendengarkan ayat suci Al-Qur'an sebelum pengobatan terkena tekanan ringan hingga 4 partisipan (12,9%) selama hingga 27 Responden (87)1%) rata tingkat stres setelah mendengar ayat suci Al-Qur'an, hasil penelitian menunjukkan bahwa ⁴ lansia yang mengalami stres ringan hingga sedang berubah sebagian besar sebanyak 16 peserta (51,6%) tidak merasakan tegang dan lima belas peserta (49.4) Tidak mengalami kelelahan ringan.

Bahwa ada efek penurunan tingkat stres setelah pengobatan dengan mendengarkan lantunan ayat Alquran, karena ada ⁴ 2 responden yang tidak mengalami perubahan tingkat stres, karena keadaannya. Kesehatan fisik para lansia memburuk, yang sebelumnya bisa dilakukan. Diri sekarang harus ditolong oleh orang lain, dan ⁴ ada peran untuk keluarga Jika ada masalah dalam keluarga, hal ini bisa menjadi stres bagi lansia, misalnya hubungan yang kurang harmonis dan menjadi beban keluarga (Suriani, 2016: Fatima 2015: Purnamasari, 2015: Lola Dan Marjono, 2018; Tama et al., 2019)

Lansia akan merasa stres karena faktor tempat tinggal, kemacetan, kemacetan lalu lintas dan kebisingan, dapat menjadi pemicu stres, juga

lingkungan yang tidak bersih, jumlah polusi dapat menjadi faktor ketidaknyamanan dan pikiran selalu ragu. yang tidak akan berpengaruh padanya. ⁴ Pencemaran kesehatan, sehingga lambat laun dapat membuat lansia merasa stres, yang kesemuanya dapat menyebabkan tingkat stres pada lansia tidak berubah (Bahrir & Komariyah, 2020)

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari *literature review* yang sudah di analisis dari database menunjukkan ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia, lansia mengalami kecemasan pada dirinya dapat di terapi dengan menggunakan murottal Al – Qur'an.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi petugas kesehatan

Dapat memberikan informasi dan asuhan keperawatan untuk mengatasi ansietas yang terjadi pada lansia

6.2.2 Bagi penulis selanjutnya

Dapat menjadi bahan bacaan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya dalam kehidupan lansia

6.2.3 Bagi lansia

Dapat menjadi edukasi dan pendidikan kesehatan bagi lansia untuk tidak mengalami kecemasan

6.3 Conflict of interest

Tidak ada konflik dalam pembuatan *literature*

Daftar Pustaka

- 14 Agusmita, A., & Effendy, E. (2019). An anxiety case report with murotal alqur'an approach in woman who got hemodialysis in universitas sumatera utara hospital, Medan. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7(16), 2695–2697. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.420>
- 37 Amana, L., & Purnamasari, S. E. (2017). Efektivitas Mendengarkan Bacaan Al-Quran Terhadap 58 penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i1.681>
- Assegaf, M.A.T. 2013. 365 Tips Sehat Ala Rasulullah. Jakarta : Mizan grup
- 27 Azizah, Lilik Ma'rifatul. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- 25 Bagus, I., Hendra, G., & Ardani, I. G. A. I. (2018). *Hubungan tingkat kecemasan terhadap aktivitas sehari-hari pada lansia di Panti Werdha Wana Seraya , Denpasar - Bali*.
- 11 Bahrir, I. N., & Komariah, S. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Stres Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 8(weight 0).
- 10 Despitasari, L. (2019). Pengaruh Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Diwilayah Puskesmas Andalas Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.36984/jkm.v2i1.26>
- 1 Febrianita, Y. (2015). *Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian insomnia pada lansia di upt pstw khusnul khotimah pekanbaru*.
- 7 Frih, B., Mkacher, W., Bouzguenda, A., Jaafar, H., Alkandari, S. A., Ben Salah, Z., ... Frih, A. (2017). Effects of listening to Holy Qur'an recitation and physical training on dialysis efficacy, functional capacity, and psychosocial outcomes in elderly patients undergoing haemodialysis. *Libyan Journal of Medicine*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/19932820.2017.1372032>
- 12 Heru. 2008. Ruqyah syar'i berlandaskan kearifan local. Diperoleh tanggal 20 April 2018 dari <http://trainermuslim.com/feed/rss>
- 1 Hawari, D. 2011. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Indonesia
- Gray, jerry D. 2010. *Rasulullah is My Doctor*. Jakarta: Sinergi
- 3 Ilham, Y., & Budiyanto, P. (2018). *Pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murotal terhadap kejadian insomnia pada lansia dipanti wreda dharma bakti surakarta*.
- Jannah, W., & Luluk, D. (n.d.). *No Title*. (152071000013).
- 6 Nia, M. W. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Secara Audio Visual Terhadap Kualitas Tidur Lansia Dengan Insomnia Di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta. *Keperawatan*.
- 49 Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Edisi 2. Jakarta:

Salemba Medika

- 11 Oktora, S. P. D., & Purnawan, I. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Kualitas Tidur Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 168. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.3.710>
- 30 Pebruari, S. R., & Amalia, N. (2019). Peran Media Murottal Qur'an terhadap Stres pada Lansia di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 353–359.
- 40 Qonitah, N., Isfandiari, M. A., Epidemiologi, D., & Ua, F. K. M. (2015). Hubungan antara imt dan kemandirian fisik dengan gangguan mental emosional pada lansia. 1–11.
- 57 Sulistiawati. 2005. Konsep dasar keperawatan jiwa. Jakarta: EGC.
- 24 Tama, R. V., Suerni, T., & Sawab. (2016). Pengaruh Terapi Mendengarkan Ayat Suci Al Quran Surat Ar Rahman Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Rw 1 Kelurahan Blotongan Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 1–11. Retrieved from vitraroma@gmail.com
- Timur, P. J. (2018). *Profil kesehatan*.
- 12 Upoyo, A. S. Ropi. H. dan Sitoru, R. 2012. Stimulasi murottal Al-Qur'an terhadap nilai GCS pada pasien stroke iskemik. Diperoleh tanggal 20 April 2018 dari <http://elibrary.unisba.ac.id>.
- 35 Widayarti. 2011. Pengaruh bacaan Al-Qur'an terhadap intensitas Kecemasan Pasien Sindroma Koroner di RS. Hasan sadikin. Diperoleh tanggal 20 April 2018 dari <http://Jurnal.unpad.ac.id>.

pengaruh terpai murattal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemassan pada lansia

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

es.scribd.com

Internet Source

1%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

ejournal.stikestelogorejo.ac.id

Internet Source

1%

5

id.123dok.com

Internet Source

1%

6

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to Kaplan University

Student Paper

1%

8

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

1%

9

eprints.umpo.ac.id

	Internet Source	1%
10	jurnal.mercubaktijaya.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
12	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%
14	www.id-press.eu Internet Source	1%
15	text-id.123dok.com Internet Source	1%
16	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
17	www.ejurnaladhkdr.com Internet Source	1%
18	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
19	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

fr.scribd.com

20	Internet Source	<1%
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
22	smkbarunaadhikarya.blogspot.com Internet Source	<1%
23	id.scribd.com Internet Source	<1%
24	myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
26	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
27	docobook.com Internet Source	<1%
28	Nida Amalia, Muhammad Iqbal. "Efektivitas Terapi Mendengarkan Murottal Al-Quran Terhadap Stres Pada Lansia Di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda", Jurnal Dunia Kesmas, 2020 Publication	<1%
29	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	<1%

30

journals.umkt.ac.id

Internet Source

<1%

31

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1%

32

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1%

33

Linda Hotmaida. "PENGARUH MENDENGARKAN MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PENGGUNA NARKOBA PROGRAM REHABILITASI DI LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA JELEKONG BANDUNG", Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel, 2018

Publication

<1%

34

Priyanto Priyanto, Idia Indar Anggraeni. "Perbedaan Tingkat Nyeri Dada Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Murottal Al-Quran", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 2019

Publication

<1%

35

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

36

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

<1%

37

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1%

38

Putri Azzahroh, Anik Hanifah, Nurmawati Nurmawati. "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019", Journal for Quality in Women's Health, 2020

Publication

<1%

39

live-look-no.icu

Internet Source

<1%

40

digilib.esaunggul.ac.id

Internet Source

<1%

41

Submitted to University of Muhammadiyah Malang

Student Paper

<1%

42

www.blogperawat.net

Internet Source

<1%

43

Lilin Rosyanti, Veny Hadju, Indriono Hadi, Syahrianti Syahrianti. "Pendekatan Terapi Spiritual Al-quranic pada Pasien Skizoprenia Tinjauan Sistematis", Health Information : Jurnal Penelitian, 2018

Publication

<1%

44

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1%

45 Sri Handayani, A E Swasana, R T Purnomo, N W Agustina. "The Improvement of Sleep Quality through the Combination of Progressive Muscle Relaxation and Muromental Therapy among Elderly", Journal of Physics: Conference Series, 2019
Publication <1%

46 bimata.id
Internet Source <1%

47 Mentari Marwa. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 2016
Publication <1%

48 repository.stikes-bhm.ac.id
Internet Source <1%

49 repository.unimus.ac.id
Internet Source <1%

50 freddyjosua.blogspot.com
Internet Source <1%

51 www.football-online-sportsbook.com
Internet Source <1%

52 sinta.unud.ac.id
Internet Source <1%

53 e-journal.unair.ac.id
Internet Source <1%

54	journal.stikessuakainsan.ac.id Internet Source	<1%
55	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
56	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
57	media.neliti.com Internet Source	<1%
58	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1%
59	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1%
60	Rizky Meilando. "Analisa Kemampuan Perawat dalam Mengklasifikasi Pasien Cedera Kepala Berdasarkan Nilai Glasgow Coma Scale (GCS)", Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 2020 Publication	<1%
61	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
62	Wiwi Sartika, Metri Lidya, Alsri Windra Doni. "Efektifitas Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr.Rasidin Padang", Jurnal Sehat Mandiri, 2020	<1%

63

ejournal.unuja.ac.id

Internet Source

<1%

64

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

65

Lusi Lestari, Heni Heryani. "PENGARUH KADAR KORTISOL TERHADAP KECEMASAN IBU BERSALIN DALAM PENGATURAN LINGKUNGAN PERSALINAN", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2020

Publication

<1%

66

Giatika Chrisnawati, Tutuk Aldino. "Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android", Jurnal Teknik Komputer, 2019

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off